

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Setelah penulis melakukan pengamatan dan melaksanakan asuhan keperawatan secara langsung pada anak dengan kasus Epilepsi di Ruang Padmanaba Timur RSUP Dr. Sardjito mulai Kamis, 09 Maret 2023 sampai Senin, 13 Maret 2023 pada An. A dan AN. D, dengan judul Penerapan Terapi Musik Terhadap Penurunan Frekuensi Kejang Pada Anak Dengan Epilepsi Tanpa Demam Di Ruang Padmanaba Timur Rsup Dr. Sardjito Yogyakarta, maka penulis dapat menarik beberapa kesimpulan sekaligus saran yang dapat bermanfaat dalam meningkatkan mutu asuhan keperawatan anak dengan epilepsi.

#### **A. Kesimpulan**

1. Setelah diberikan intervensi terapi musik selama 5 hari, didapatkan terjadi penurunan pada frekuensi kejang, terapi musik berperan sebagai faktor pendukung terapi farmokologi untuk menurunkan frekuensi kejang.. Terapi musik yang diberikan membantu mengurangi frekuensi kejang dikarenakan dapat membantu memperlambat gelombang listrik di otak.
2. Faktor pendukung dalam penelitian ini adalah kedua pasien dan keluarga dapat kooperatif saat dilakukan pemberian terapi musik. Faktor penghambat saat penelitian ini adalah saat pemangambilan kasus, dikarenakan keterbatasan pasien dengan diagnosa medis yang homogen.

#### **B. Saran**

Dalam waktu lima hari penulis telah melakukan tahapan proses keperawatan, selanjutnya penulis ingin menyampaikan beberapa saran yang dijadikan pertimbangan atau pedoman dalam melakukan proses keperawatan yaitu :

1. Bagi Pelayanan Keperawatan RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta  
Hasil studi kasus dapat menjadi bahan informasi bagi perawat untuk meningkatkan mutu pelayanan dalam melakukan asuhan keperawatan pada pasien anak dengan epilepsi sesuai dengan *evidence based practice*.

2. Bagi Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta  
Hasil studi kasus dapat dijadikan bahan pustaka tentang asuhan keperawatan pada anak dengan epilepsi dan diharapkan institusi menyediakan sumber referensi terbaru yang cukup untuk mendukung mahasiswa dalam menyusun laporan tugas akhir.
3. Bagi Penulis Selanjutnya  
Hasil studi kasus dapat menjadi referensi dalam melakukan studi kasus mengenai asuhan keperawatan pada pasien dengan epilepsi.
4. Bagi Orang Tua Dari Anak Yang Mengalami Epilepsi  
Hasil studi kasus dapat menambah informasi dan pengetahuan tentang epilepsi serta dapat mengimplementasikan terapi musik untuk membantu memperlambat gelombang listrik di otak agar tidak terjadi kejang berulang.

